

**ANALISIS FUNDAMENTAL UNTUK MENILAI HARGA WAJAR
DENGAN METODE *DISCOUNTED CASH FLOW* DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN
(Studi Kasus Pada Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2021)**

Oleh

Dwi Erin Sagitha, NIM 1817051071

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

Program Studi S1 Akuntansi

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan (1). Memahami nilai wajar saham bank-bank Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI berlandaskan metodologi penilaian fundamental analysis atau *discounted cash flow* (DCF). (2). Memahami apakah saham *undervalued* atau *overvalued* guna melindungi investor dari risiko kerugian yang besar dan memaksimalkan laba. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan terdapat 43 perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan *discounted cash flow* (DCF) dalam analisis fundamental.

Hasil dari penelitian ini adalah status persediaan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk, Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Saham Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (Persero) berada pada kondisi *undervalued* atau *undervalued* pada tahun 2019. Saham Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk, Bank Negara Indonesia (BNI) dinilai terlalu rendah atau *undervalued* pada tahun 2020 berdasarkan temuan penelitian dan keputusan untuk membeli saham harus diambil. Bahkan saham yang dinilai terlalu tinggi atau *overvalued*, investor harus menahan diri untuk tidak menjual dan membeli saham perusahaan hal ini dikarenakan terlalu mahal.

Kata Kunci : Saham, Analisis Fundamental dan *Discounted Cash Flow*

**FUNDAMENTAL ANALYSIS TO ASSESS FAIR PRICES WITH
DISCOUNTED CASH FLOW METHOD IN DECISION MAKING**
*(Case Study on Banking Stocks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the
Period 2017-2021)*

By

Dwi Erin Sagitha, NIM 1817051071

Department of Economics and Accounting

SI Accounting Study Program

Abstract

This study aims to (1). Knowledge of the fair value of shares of state-owned banks listed on the IDX based on the fundamental analysis and discounted cash flow (DCF) valuation methodology. (2). To find out whether the value of a stock is undervalued or overvalued to save investors from the risk of large losses and maximize profits. The type of research conducted is descriptive research with a quantitative approach. The population used in this study are all companies in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange, and there are 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection method used in this research is documentation and literature survey. Data analysis carried out in this study uses a discounted cash flow (DCF) approach to fundamental analysis.

The results of this study are a stock situation of Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk, Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Bank Mandiri (Persero) Tbk from 2017 to 2021. Exaggerated or underestimated. The shares of Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Bank Mandiri (Persero) were undervalued or considered cheap in 2019. Shares of Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk, Bank Negara Indonesia (BNI) were undervalued or undervalued in 2020. Undervalued or undervalued based on research results must take a decision to buy the stock. Also, in the case of overvalued or overvalued shares, investors should sell or avoid buying the company's shares because they are too expensive.

Keywords: Stocks, Fundamental Analysis and Discounted Cash Flow